

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES BERITA TERKAIT COVID-19
TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN IBU RUMAH TANGGA NGROMBO
DESA SAYUTAN KECAMATAN PARANG KABUPATEN MAGETAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Disusun Oleh :

Uswatun Khasanah
NIM : 17102010047

Pembimbing :

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP : 19661209 199403 1 004

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-24/Un.02/DD/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES BERITA TERKAIT COVID-19 TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN IBU RUMAH TANGGA NGROMBO DESA SAYUTAN KECAMATAN PARANG KABUPATEN MAGETAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **USWATUN KHASANAH**
Nomor Induk Mahasiswa : **17102010047**
Telah diujikan pada : **Rabu, 14 Desember 2022**
Nilai ujian Tugas Akhir : **B+**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
SIGNED

Valid ID: 639f0d63b01c



Penguji I

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 63b5754296c87



Penguji II

Saptoni, S.Ag., M.A
SIGNED

Valid ID: 63a30bc894904



Yogyakarta, 14 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63b64c1e99dc9



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAHDAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Uswatun Khasanah

NIM :17102010047

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Mengakses Berita Terkait Covid-19 terhadap Sikap Keagamaan Ibu Rumah Tangga Desa Ngrombo Kecamatan Parang Kabupaten Magetan

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2022

Pembimbing

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.


Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si

NIP : 19661209 199403 1 004

NIP : 19840307 201101 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 17102010047
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Intensitas Mengakses Berita Terkait Covid-19 terhadap Sikap Keagamaan Ibu Rumah Tangga Desa Ngrombo Kecamatan Parang Kabupaten Magetan” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagianbagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juli 2022



Yang Menyatakan

Uswatun Khasanah

NIM: 17102010047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 17102010047
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT

Magetan, 19 Januari 2022

Yang Menyatakan



Uswatun Khasanah

NIM : 17102010047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk UIN Sunan Kalijaga yang sudah mewadahi saya dalam berproses menuntut ilmu. Kepada orang tua saya yang selalu menyemangati saya, mendoakan saya, dan menasihati saya agar menjadi lebih baik. Terimakasih ibu, dan ayah, untuk semua yang telah anda lakukan untuk saya, semoga panjang umur dan sehat selalu sehingga bisa membantu kesuksesan saya.



MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (Al-Baqarah : 216)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalumenjadi panutan bagi setiap orang.

Dalam proses penyusunan, tentu saja penulis menemui kesulitan dalam penulisan skripsi. Untuk mengatasi hambatan tersebut pastinya penulis tidak bisa melakukan sendiri, penulis pasti memerlukan bantuan orang lain untuk mengatasi hambatan yang dilalui. Atas bantuan selama penelitian maupun penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan sekretaris Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memberikan kemudahan dalam pelayanan.

4. Bapak Dr. Hamdan Daulay M.A., M.Si. selaku pembimbing penyusunan skripsi yang senantiasa meluangkan waktu beliau untuk membimbing serta memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa membimbing kegiatan akademik selama masa perkuliahan berlangsung.
6. Bapak Sambudi selaku Kamituwo Dukuh Jeruk yang senantiasa membantu dari perizinan sampai proses pengambilan data responden.
7. Ibu-ibu rumah tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten atas ketersediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga atas dukungan yang diberikan.
9. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan memberi semangat juga kekuatan serta kasih sayang yang teramat besar kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan dari Prodi KPI yang selalu memberikan dukungan serta semangat yang luar biasa terhadap penulis,
11. Terimakasih untuk mas Taufik yang telah banyak memberikan semangat dan juga motivasi.
12. Terimakasih untuk Devya yang selalu memberi dukungan dan juga semangat.

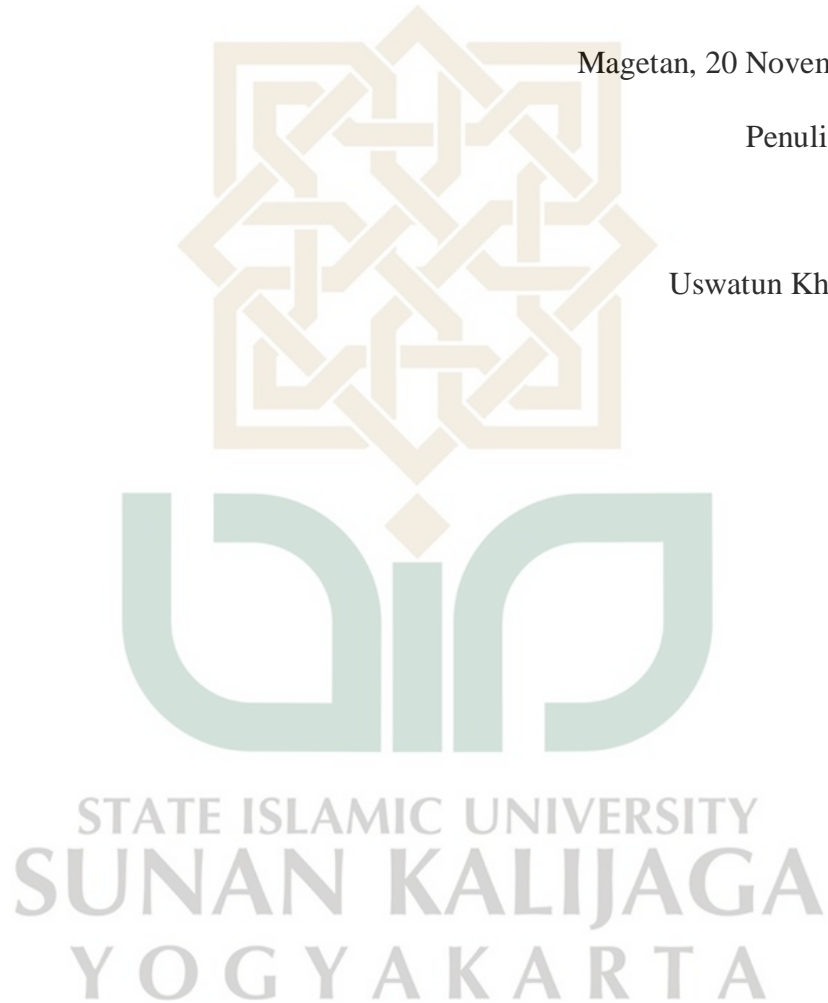
Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Semoga dukungan positif selalu menjadi jaryah bagi setiap pendukungnya.

Peneliti mengharapkan kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak karena peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Magetan, 20 November 2022

Penulis

Uswatun Khasanah



ABSTRAK

Uswatun Khasanah, “Pengaruh Intensitas Mengakses Berita Terkait *Covid-19* terhadap Sikap Keagamaan Ibu Rumah Tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan” Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini dilaksanakan dengan adanya fenomena ibu-ibu rumah tangga yang suka mengakses berita. Baru-baru ini dunia digemparkan dengan munculnya virus baru yaitu Virus Corona. Virus corona baru atau novel coronavirus (nCoV) adalah jenis virus corona baru yang menimbulkan penyakit yang bernama COVID-19. Sebelum dikenal sebagai COVID-19, penyakitnya dikenal sebagai virus corona baru 2019 atau 2019-nCoV.

Populasi dari ibu rumah tangga Ngrombo yaitu sebanyak 142 orang. Sampel yang akan diteliti untuk mendapatkan data mengenai intensitas mengakses berita terkait Covid-19 adalah sebanyak 34 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dengan menggunakan uji korelasi sederhana.

Berdasarkan uji korelasi linear sederhana diketahui bahwa F hitung ialah 18.688 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel intensitas atau dengan kata lain ada pengaruh tentang Intensitas (variabel X) mengakses berita terkait Covid-19 terhadap sikap keagamaan (variabel Y) ibu rumah tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan setelah mengakses berita pada program berita Pojok Pitu di JTV.

Kata kunci : Intensitas, Covid-19, Ibu Rumah Tangga

ABSTRACT

Uswatun Khasanah, "The Influence of the Intensity of Accessing News Related to *Covid-19* on the Religious Attitudes of Ngrombo Housewives, Sayutan Village, Parang District, Magetan Regency" Thesis, Yogyakarta: Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

This research was carried out with the phenomenon of housewives who like to access news. Recently, the world has been shocked by the emergence of a new virus, the Corona Virus. The novel coronavirus (nCoV) is a new type of coronavirus that causes a disease called COVID-19. Before it was known as COVID-19, the disease was known as the novel coronavirus 2019 or 2019- nCoV.

The population of housewives in Ngrombo is 142 people. The sample that will be studied to obtain data on the intensity of accessing news related to Covid-19 is 34 people. The data collection technique used is a questionnaire method using a simple correlation test.

Based on a simple linear correlation test, it is known that the F count is 18,688 with a significance level of $0.00 < 0.05$, so the regression model can be used to predict intensity variables or in other words there is an influence about Intensity (variable X) accessing news related to Covid-19 on religious attitudes (variable Y) of Ngrombo housewives, Sayutan village, Parang District, Magetan Regency after accessing news on the Pojok Pitu news program on JTV.

Keywords : *Intensity, Covid-19, Housewives*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	14
F. Hipotesis	25
G. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Analisis Penelitian.....	28
B. Definisi Konseptual.....	28
C. Definisi Operasional.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Validitas dan Reliabilitas.....	37
H. Analisis Data.....	44

BAB III : PROFIL DESA

A. Letak	48
B. Deskripsi Penduduk.....	49

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	58
1. Deskripsi Data Responden.....	58
2. Deskripsi Data Variabel X (Intensitas).....	60
3. Deskripsi Data Variabel Y(Sikap Keagamaan).....	69
4. Analisis Pengaruh Intensitas Mengakses Berita Terkait Covid-19 terhadap Sikap Keagamaan Ibu Rumah Tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan.....	76
a. Uji Normalitas.....	76
b. Uji Koefisien Korelasi.....	77
c. Regresi <i>Chi Square</i>	79
B. Pembahasan	80
a. Aspek-aspek intensitas mengakses berita covid-19.....	80
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan.....	82

c. Gambaran sikap keagamaan ibu rumah tangga.....	83
 BAB V : PENUTUP	
1. Kesimpulan.....	86
2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Peta Lokasi.....	i
2. Kuesioner Penelitian.....	ii
3. Rekap Olah Data dengan SPSS.....	xxviii
4. Daftar Riwayat Hidup.....	xlii
 DAFTAR TABEL	
Tabel 1 Skala Likert.....	33
Tabel 2 Blue Print Skala Intensitas.....	34
Tabel 3 Blue Print Skala Sikap Keagamaan.....	34
Tabel 4 Uji Validitas Variabel X.....	39
Tabel 5 Uji Validitas Variabel Y.....	40
Tabel 6 Cronbach's Alpha.....	42
Tabel 7 Uji Reliabilitas Variabel X.....	43
Tabel 8 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	43
Tabel 9 Daftar Ketua RT.....	49
Tabel 10 Jenis Kelamin.....	50

Tabel 11 Mata Pencaharian.....	50
Tabel 12 Agama.....	52
Tabel 13 Sarana Ibadah.....	52
Tabel 14 Tamatan Pendidikan Penduduk.....	53
Tabel 15 Status Penduduk.....	54
Tabel 16 Usia Penduduk.....	55
Tabel 17 Organisasi Keagamaan.....	56
Tabel 18 Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 19 Responden Berdasarkan Pendidikan.....	59
Tabel 20 Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	60
Tabel 21 Respon Aspek Perhatian.....	61
Tabel 22 Respon Aspek Penghayatan.....	63
Tabel 23 Respon Aspek Durasi.....	64
Tabel 24 Respon Aspek Frekuensi.....	66
Tabel 25 Akumulasi Variabel X.....	67
Tabel 26 Respon Aspek Kognitif.....	69
Tabel 27 Respon Aspek Afektif.....	71
Tabel 28 Respon Aspek Konatif.....	73
Tabel 29 Akumulasi Variabel Y.....	74

Tabel 30 Uji Normalitas.....	76
Tabel 31 Uji Koefisien Korelasi.....	78
Tabel 32 Frekuensi Observasi Intensitas Mengakses terhadap Sikap Keagamaan.....	79
Tabel 33 Uji Kai Kuadrat.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perubahan masa kadang-kadang memiliki kemajuan amat cepat. Penyampaian informasi pun dengan sangat mudah dilakukan dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Jika dulu hanya melalui mulut ke mulut untuk menyampaikan suatu pesan atau berkomunikasi, maka sekarang media massa pun bisa digunakan untuk berkomunikasi. Dan ada juga media yang bisa dijadikan untuk mengakses suatu informasi antara lain televisi, radio dan juga media sosial yang bisa diakses pada *smartphone* yang sudah sangat banyak dimiliki oleh hampir semua orang.

Sebagai sumber informasi, pendidikan, atau hiburan, media memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan setiap kalangan masyarakat. Media dari semua khalayak bisa berupa media cetak maupun media elektronik yang berupa televisi.

Menurut David L. Altheide dan Robert P. Snow (Van Dijk dan Poell, 2013) dalam buku yang berjudul "*Media Logic*" yang terbit pada 1979, berpendapat bahwa logika media berperan penting dalam proses konstruksi sosial realitas oleh individu namun institusi sebagai panduan perilaku (*behavior*) dan perspektif sosial terhadap apa yang dianggap normal dan khas. Media sosial merupakan platform media yang memfokuskan pada eksistensi

penggunaan yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna, sekaligus sebuah ikatan sosial¹. Media pun mulai ramai digemari dengan adanya informasi-informasi yang dengan mudah dapat diakses.

Teknologi juga mempunyai peran yang cukup penting untuk mendukung perbaikan dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi yang semakin canggih tentunya juga mempengaruhi kemajuan khalayak dalam memperoleh informasi dan juga bertukar informasi.

Selain menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi, media massa juga berperan penting dalam memberikan hiburan dan informasi. Seiring berkembangnya teknologi, media sudah sangat mudah diakses oleh siapa saja, dari kalangan usia berapa saja. Dan juga banyak sekali yang bisa diakses salah satunya berita.

Jika dulu berita hanya bisa diakses oleh beberapa kalangan saja dikarenakan terbatasnya media, di era sekarang justru dari kalangan mana saja sudah dengan sangat mudah mengaksesnya. Mulai dari gadget yang sudah sangat memadai yang hampir dimiliki oleh semua kalangan. Dan juga televisi yang bahkan setiap keluarga memilikinya.

¹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial & Perspektif Komunikasi Budaya dan Siosioteknologi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015) hlm 15

Berita seharusnya juga dapat menjadi pertimbangan dari siapapun yang mengaksesnya. Harus bisa memilah mana sekiranya berita yang valid dan berita bohong atau *hoax*. Sehingga tidak dengan mudah tertipu dengan pemberitaan yang beredar tentang berita terhangat yang sedang terjadi.

Berita dapat diakses melalui televisi dan media massa lainnya, bukan hanya dari *smartphone*. Televisi pun kian berkembang dari zaman ke zaman. Dari mulai hanya menampilkan gambar yang hitam putih hingga berwarna, juga dari bentuk yang besar hingga berbentuk ramping. Televisi pun mempunyai banyak sekali peminat mengingat televisi merupakan perangkat media yang tergolong mengasyikkan dan banyak variasi karena bisa melihat sekaligus mendengarkan.

Televisi adalah audio visual yang banyak digemari lantaran mempunyai fisik yang lengkap. Akan tetapi televisi juga mempunyai kekurangan atau kelemahan yaitu pesan yang tersampaikan hanya sekilas. Televisi merupakan media komunikasi yang cukup populer disegala kalangan usia mau dari anak-anak, sampai ibu rumah tangga pun menggemari media komunikasi televisi. Untuk kalangan anak-anak biasanya mereka memanfaatkan televisi sebagai media hiburan maupun edukasi sedangkan untuk kalangan ibu rumahtangga bisa dimanfaatkan sebagai media informasi maupun hiburan.

Baru-baru ini dunia digemparkan dengan munculnya virus baru yaitu Corona. Coronavirus adalah sekelompok besar virus yang menginfeksi

manusia dan hewan. Ini biasanya menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia, mulai dari flu biasa hingga kondisi yang lebih serius seperti sindrom pernapasan sedang/*Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernapasan akut parah/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) setelah kejadian di Wuhan, China, pada Desember 2019, ditemukan virus corona jenis baru pada manusia. Itu kemudian dijuluki sindrom pernapasan akut parah Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan itu adalah penyebab penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)². Virus baru yang berasal dari Wuhan, China mulai menggemparkan Indonesia pada bulan Maret 2020.

Covid-19 menimbulkan banyak dampak, dari segi ekonomi, segi sosial, dan lain sebagainya. Covid-19 juga meningkatkan tingkat kecemasan di berbagai pihak. Untuk mengurangi penyebaran virus tersebut, pemerintah juga menerapkan *social distancing*, yaitu dengan membatasi interaksi antar sosial dengan menjaga jarak diantaranya. Data Kemenkes RI memperlihatkan bahwa ada 6.708.737 kasus positif covid-19, pasien sembuh 6.517.469 dan pasien meninggal sebanyak 160.384 berdasarkan data yang masuk hingga Sabtu 17 Desember 2022 pukul 19.24 WIB³ dimulai dari pasien pertama pada 2 Maret 2020.

Sebagai warga yang sudah melek akan teknologi, berita semakin mudah diakses oleh semua kalangan ibu rumah tangga Ngrombo. Entah dari

² Safrizal dkk, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Managemen*, Jakarta, Kementrian Dalam Negeri, 2020, hlm 3

³ Maria Flora, *Update Kasus Covid-19*, dikutip dari liputan6.com

media sosial ataupun media massa, televisi juga menyuguhkan berita terbaru mengenai virus coerona yang dengan sangat mudah diakses. Namun bukan hanya mudah diakses tapi juga mudah menyebar dari mulut ke mulut bukan menimbang valid atau tidaknya berita sehingga menimbulkan kecemasan. Sehingga kecemasan itu nanantinya akan berpengaruh terhadap sikap keagamaan ibu rumah tangga diukur dari seberapa intens nya para ibu rumah tangga mengakses berita tersebut.

Pada penelitian ini akan memanfaatkan media televisi yang menayangkan sejumlah berita terkait Covid-19 yang mana peneliti mengambil dari berita yang disiarkan pada program berita Pojok Pitu di JTV. PT Jawa Pos Media televisi, juga dikenal sebagai JTV (kependekan dari Jawa Timur Televisi), adalah jaringan televisi swasta regional di kota Surabaya, Jawa Timur. JTV adalah televisi swasta regional pertama di Indonesia dan terbesar hingga saat ini. Jangkauan JTV meliputi hampir seluruh provinsi Jawa Timur secara teresterial, juga bisa diterima di seluruh Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, dan sebagian Australia dengan parabola melalui satelit Telkom 1, dan fasilitas televisi langganan TelkomVision⁴.

Ketika seseorang mengakses suatu berita maka akan terjadi reaksi yang disebabkan oleh berita itu sendiri. Entah reaksi negatif ataupun reaksi positif sesuai denga pribadi masing-masing yang mengaksesnya. Tak dipungkiri bahwa seringkali seseorang mengakses suatu berita yang kurang

⁴ Redaksi JTV, *Profil JTV*, dikutip dari jtv.co.id

mengenakkan akan berpengaruh terhadap perbuatan sehingga bisa mempengaruhi pola pikir dalam bersikap. Sikap dalam perilaku sosial, sikap dalam perilaku keagamaan dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, akan dikaitkan antara pengaruh mengakses berita terkait Covid-19 dengan sikap keagamaan ibu rumah tangga Ngrombo. Sebagai pengguna media massa televisi akan sangat mudah untuk mengkonsumsi sebuah berita, terlebih pemberitaan mengenai Covid-19 yang gencar diperbincangkan bahkan menarik perhatian orang-orang tertentu. Dengan begitu sebagian Ibu rumah tangga Ngrombo juga mengakses berita-berita terkait Covid-19 yang itu akan mempengaruhi sikap keagamaan ibu rumah tangga. Apakah dengan mengakses berita tersebut sikap keagamaan ibu rumah tangga semakin meningkat, menurun atau bahkan sama saja tidak ada perubahan setelah mengaksesnya. Dengan begitu peneliti akan mengetahui ada atau tidaknya perubahan yang terjadi seiring dengan berita Covid-19 yang menyeruak dan dapat dengan mudah diakses oleh Ibu rumah tangga Ngrombo.

Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap Sikap Ibu Rumah Tangga setelah munculnya pemberitaan mengenai covid-19 terdapat beberapa faktor didalamnya, antara lain:

- a. Adanya pemberitaan mengenai covid-19 membuat ibu rumah tangga membatasi aktivitas dengan sesama dengan dalih takut tertular.

- b. Pemberitaan mengenai bahaya covid-19 lebih banyak tersebar daripada cara mencegahnya, sehingga itu mempengaruhi sikap ibu rumah tangga.
- c. Membatasi diri dari serangkaian acara keagamaan dalam lingkup Ngrombo.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan membahas mengenai “PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES BERITA TERKAIT COVID-19 TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN IBU RUMAH TANGGA NGROMBO DESA SAYUTAN KECAMATAN PARANG KABUPATEN MAGETAN”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian diatas, untuk mempermudah pembaca memahami isu-isu yang berkaitan dengan dampak seberapa sering mereka mengakses berita terhadap sikap keagamaan ibu rumah tangga Ngrombo, maka peneliti merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap keagamaan ibu rumah tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan?
2. Bagaimana Intensitas mengakses berita terkait covid-19 Ibu Rumah Tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan?
3. Apakah intensitas mengakses berita terkait covid-19 mempengaruhi sikap keagamaan ibu rumah tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Setelah merumuskan beberapa rumusan masalah maka ada beberapa tujuan yang akan didapat peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana sikap keagamaan ibu rumah tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan.
2. Mengetahui Intensitas mengakses berita terkait covid-19 ibu rumah tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan.
3. Mengetahui pengaruh mengakses berita terkait Covid-19 terhadap perubahan sikap keagamaan ibu rumah tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan.

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan membawa manfaat bagi ibu rumah tangga masyarakat Ngrombo, peneliti dan juga pembaca. Secara umum penelitian ini harus memiliki manfaat terhadap apa yang diteliti, baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui pengaruh dari intensitas mengakses berita mengenai covid-19 terhadap sikap keagamaan ibu rumah tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk ibu rumah tangga : dapat memperoleh wawasan bahwasanya berita hanya bersifat sebagai informasi.
- b. Untuk peneliti : dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan terkait penggunaan media untuk mengakses suatu berita terhadap sikap pengaruh sikap kegamaan seseorang.
- c. Untuk umum : dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

D. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan sumber informasi utama penulis untuk penelitian ini. Menurut survei yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang telah diteliti oleh peneliti yang berbeda dan relevan dengan penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian tersebut:

1. Artikel yang berjudul “*Media Panics* Ibu Rumah Tangga Setelah Mengakses Berita Covid-19” yang ditulis oleh Lian Agustina Setiyaningsih (2020) Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Merdeka Malang⁵. Dalam jurnal ini penulis meneliti dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggambarkan dan menjelaskan fenomena tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *media panics* ibu rumah tangga yang ditimbulkan dari media dalam

⁵ Lian Agustina, *Media Panics Ibu Rumah Tangga Setelah Mengakses Berita Covid-19*, Jurnal Nomosleca, Vol. 6, No. 2, 2020

mengakses berita terkait covid-19. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling* dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini terbukti ibu rumah tangga banyak mengonsumsi berita covid-19. Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan adalah dengan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah dalam jurnal ini menggunakan metode analisis deskriptif sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan analisis korelasi.

2. Skripsi, Elok Latifah (2018) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Di SMAN 17 Surabaya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media sosial instagram yang nantinya akan mempengaruhi sikap keagamaan siswa di SMAN 17 Surabaya. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Serta menggunakan variabel-variabel yang diukur dengan menggunakan bilangan-bilangan yang dianalisis dengan prosedur statistika untuk memperoleh kesimpulan apakah mengakses akun dakwah di instagram dapat mempengaruhi sikap keagamaan siswa di SMAN 17 Surabaya. Berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan antara akun dakwah instagram terhadap sikap keagamaan siswa menggunakan cara perbandingan taraf signifikansi (p - value), data menunjukkan $0,000 < 0,05$

maka data dapat dikatakan signifikan. Fakta bahwa keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif adalah persamaan dari penelitian ini dengan variabel sikap keagamaan, sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan seluruh siswa sedangkan untuk penelitian yang akan diteliti hanya menggunakan sampel dari seluruh populasi.

3. Artikel yang berjudul “Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Pamekasan tentang Virus Corona” yang ditulis oleh Heny Triyaningsih (2020) Institut Agama Islam Negeri Madura⁶. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pemberitaan terhadap persepsi masyarakat terkait covid-19 di Pamekasan. Peneliti menggunakan penelitian tipe eksploratif, bertujuan memperdalam pengetahuan dan mencari ide-ide mengenai gejala tertentu. Survey menjadi langkah praktis untuk mengetahui serta mencermati. Tahapan dalam pengumpulan data dilakukan dengan survey sampel *random sample* dari seluruh masyarakat. Penelitian ini menggunakan persamaan yang sama yaitu dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel, sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini menggunakan *random sample* sedangkan untuk penelitian yang akan diteliti menggunakan sampel tetap.
4. Skripsi, Waliyya Dini (2018) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “Pengaruh Tayangan Kuasa Ilahi Di

⁶ Heny Triyaningsih, *Efek Pemberitaan Media Massa terhadap Persepsi Masyarakat Pamekasan Tentang Virus Corona*, Meyarsa, Vol.1, No.1, 2020

MNC TV Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu Rumah Tangga Di RT 04 RW 10 Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru”, dengan sasaran yang sama yaitu Ibu Rumah Tangga dan kajian mengenai perilaku keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan kuasa illahi terhadap perilaku keagamaan ibu rumah tangga di RT 04 RW 10 Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 57 responden. Pengujian hubungan antar pengaruh tayangan kuasa illahi terhadap perilaku keagamaan menggunakan uji korelasi Product Moment. Dan untuk pengujian besarnya pengaruh tayangan kuasa illahi (X) terhadap perilaku keagamaan (Y) menggunakan uji regresi linear sederhana. Kesamaan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini dengan uji korelasi *product moment* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan uji korelasi regresi linear sehingga akan berbeda dalam proses uji normalitas. Peneliti menggunakan sampel jika peneliti sebelumnya dari semua populasi.

5. Skripsi, Elpiana (2019) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “Pengaruh Tayangan Azab di Indosiar terhadap Ibu Rumah Tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu” dengan sasaran narasumber yang sama yaitu ibu rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh apa yang ditimbulkan setelah para ibu rumah tangga menonton tayangan azab yang ditayangkan di Indosiar.

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan salah satu kesamaannya. Peneliti sebelumnya menggunakan data dari 90 responden, yang mana menonton siaran azab (X) dan ibu rumah tangga (Y). Pengujian data menggunakan analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan adanya pengaruh yang signifikan tayangan azab terhadap ibu rumah tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu dengan hasil nilai r hitung $> r$ tabel baik pada taraf signifikan 5% sebesar $(0,207 < 0.642 > 0.270)$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa semakin baik tayangan azab maka perubahan perilaku ibu rumah tangga semakin baik.

6. Artikel yang berjudul “Pengaruh Konten Media Garis Keras terhadap Sikap Radikal (Suatu Eksperimen Terhadap Pelajar Sekolah Menengah Atas)” yang ditulis oleh Ardiansyah dkk⁷. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Theory Reasoned Action (TRA)* untuk menelaah lebih lanjut terkait permasalahan ini. Dalam teori ini menggunakan model pendekatan kognitif dan didasari ide bahwa “...*humans are reasonable animals who, in deciding what action to make, systematically process and utilize the information available to them...* (Ajzen & Fishben, 1975:225)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap

⁷ Ardiansyah dkk, *Pengaruh Konten Media Garis Keras Terhadap Sikap Radikal*, Journal of Political Sphere (JPS), Vol. 1, No. 2, 2020

variabel lain atau menguji bagaimana hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Hasil eksperimen ini telah menunjukkan pelajar sangat rentan terpapar dengan konten media garis keras yang tersebar luas di berbagai media online dan media sosial. Sehingga pelajar dapat dianggap sebagai kelompok paling rentan terpengaruh terhadap radikalisme.

7. Artikel yang berjudul “Pengaruh Terpaan Berita Covid-19 di Media Massa terhadap Sikap Masyarakat” (Studi Deskriptif Kuantitatif Pemberitaan Covid-19 terhadap Sikap Masyarakat di Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut)” yang ditulis oleh Resti Ayu Pratiwi⁸. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah persepsi masyarakat terhadap sikap dipengaruhi oleh terpaan mereka terhadap pemberitaan covid-19 di media. Peneliti sebelumnya melakukan pengambilan sampel dari satu populasi, pengisian kuesioner, dan melakukan pengamatan di Kecamatan Cisarupan menjadi alat pengumpul data primer atau pokok penelitian ini. Kajian tentang bagaimana sikap masyarakat di Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut dipengaruhi oleh terpaan berita Covid-19 di media massa menemukan bahwa sikap masyarakat dipengaruhi secara signifikan oleh temuan tersebut, dimana responden dapat menerima pesan berita.

⁸ Resti Ayu, Pengaruh Terpaan Berita Covid-19 di Media Massa terhadap Sikap Masyarakat, 2020

E. KERANGKA TEORI

1. Sikap Keagamaan

a. Pengertian dan komponen-komponen sikap keagamaan

Dalam Psikologi sosial, sikap yang dimiliki seseorang disertai keinginan individu untuk berbuat. W. A. Gerungan menjelaskan bahwa; pengertian *attitude* itu dapat kita terjemahkan dengan kata sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap mana disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek tadi⁹.

Sikap dalam konteks psikologi agama diapresiasi Jalaluddin dengan ungkapan bahwa timbulnya sikap agama keagamaan pada seseorang disebabkan adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif¹⁰.

Sikap adalah kecenderungan yang relative menetap untuk bereaksi dengan cara baik dan buruk terhadap orang atau barang tertentu¹¹

⁹ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung-Jakarta, PT. Erosco, 1977, Cet III, hlm. 151

¹⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996, Cet I, hlm. 185

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 124

Dalam kata lain sikap merupakan reaksi-reaksi tertentu dari pemahaman dari setiap individu. Reaksi yang ditimbulkan bisa berupa reaksi positif dan juga bisa negatif tergantung dari masing-masing individu dan seberapa banyak durasi serta intens konten yang diaksesnya.

b. Faktor yang mempengaruhi sikap

Adapun variabel yang mempengaruhi sikap menurut Isbandi SA. adalah¹²:

1) Faktor Intern, untuk menjadi faktor spesifik yang ada dalam diri orang yang bersangkutan seperti selektivitas, tidak dapat menangkap semua dorongan eksternal melalui wawasan kita, oleh karena itu kita harus memilih peningkatan mana yang akan kita temukan dan mana yang harus kita hindari. Faktor internal seseorang bisa datang dari mana saja, tetapi tidak bisa menerima semua rangsangan eksternal.

2) Faktor Ekstern

- Karakter objek yang menjadi subjek sikap.
- Kekuatan individu dalam mengkomunikasikan disposisi.
- Gagasan individu atau kelompok yang membantu sikap.

¹² Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial (Dasar-dasar Pemikiran)*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994, hlm. 182

- Media korespondensi digunakan dalam menyampaikan mentalitas.
- Keadaan yang membentuk sikap.

Dari gambaran diatas, ada dua faktor untuk membentuk sifat, yaitu faktor intern dan selanjutnya faktor ekstern. Bagaimanapun, selama waktu yang dihabiskan untuk membentuk sebuah sikap, tidak harus memiliki semua elemen didalamnya, harus ada beberapa elemen. Sikap terbentuk lebih cepat bila ada lebih banyak faktor yang mempengaruhi. Aspek dari sikap

Aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek kognitif semuanya berperan dalam menentukan sikap individu. (Manstead, 1996; Stickland, 2001)¹³.

- a) Pikiran, keyakinan, atau gagasan seseorang tentang sesuatu objek adalah komponen kognitif, terdiri dari keyakinan seseorang tentang apa yang benar atau valid tentang objek alam.
- b) Emosi atau perasaan seseorang dalam kaitannya dengan objek sikap ditampilkan oleh komponen afektif. Sebagai komponen aktif, pengaruh penyampaian kasih sayang, ketakutan, kebencian, atau rasa hormat kita terhadap objek tertentu.

¹³ Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 65

- c) Kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu atau menerapkan perilaku sebagai tujuan terhadap suatu objek adalah komponen konatif.

Kata keagamaan berasal dari kata “agama” yang mendapat awalan *ke-* dan akhiran *-an*. Kata “agama”, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan dengan “sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Sedangkan kata “keagamaan” menurut W.J.S. Poerwadarminta dalam bukunya Kamus Umum Bahasa Indonesia, diartikan dengan “sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau sesuatu mengenai agama”¹⁴. Keagamaan juga merupakan kegiatan sosial yang menyangkut dengan agama setra ketuhanan dan juga suatu keyakinan yang dianut oleh seseorang atau masyarakat yang disitu juga terdapat tindakan-tindakan yang diwujudkan.

Ketaatan seseorang terhadap agama apa yang dianutnya (dalam hal ini islam) diukur dari keberagamannya. Jika ada keyakinan terhadap suatu ajaran agama dan jika nilai-nilai agama tersebut diamalkan dengan baik, maka fungsi agama sebagai acuan nilai-nilai agama akan berjalan dengan baik dalam situasi ini. Berikut ini adalah tiga poin utama ajaran islam:

¹⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2000, hlm. 7

a) Akidah

Secara etimologis, akidah berarti ikatan, ikatan, keyakinan. Akidah secara teknis juga berarti keyakinan atau iman. Dengan demikian, akidah merupakan asas tempat mendirikan seluruh bangunan (ajaran) islam dan menjadi kerangka dasar ajaran islam sangkutan semua hal dalam islam. Akidah juga merupakan sistem keyakinan islam yang mendasar seluruh aktivitas umat islam dalam kehidupannya¹⁵. Akidah berarti sesuatu yang mendasar dalam semua ajaran agama islam.

b) Ibadah

Dalam bahasa arab, ibadah berarti bertaqwa, khidmat, tunduk, patuh, bersatu, dan rendah hati. Itu ditafsirkan sebagai tindakan pengabdian kepada Allah SWT, yang mana menyadari bahwa pentingnya berpegang pada petunjuk-Nya dan menjauh dari larangan-Nya. Dapat juga diartikan mengusahakan segala daya fisik dan mental seseorang berpegang pada suruhan Allah guna mencapai kebahagiaan dan keharmonisan hidup bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat,

¹⁵ Arip Febrianto, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta, UPY Press, 2021), hlm 50

dan alam semesta secara keseluruhan¹⁶. Jadi ibadah juga bisa diartikan sikap berbakti dan juga patuh kepada Allah untuk hidup yang lebih baik.

c) Akhlak

Akhlak adalah tingkah laku seseorang, yang dapat bernilai baik (mulia) atau bernilai buruk (tercela). Perilaku manusia dalam berhubungan dengan Tuhan, seperti ibadah, dengan sesama, seperti muamalah, atau hubungansosial antar manusia, dengan makhluk hidup lain seperti hewan dan tumbuhan, dan dengan lingkungan, atau benda mati yang juga makhluk Tuhan.¹⁷

Sikap keagamaan merupakan tanggapan afektif terhadap segala sesuatu yang dilandasi oleh penalaran, pemahaman, dan pengambilan pilihan yang bersifat positif maupun negative dalam kaitannya dengan agama.¹⁸ Adapun faktor yang mengubah sikap terhadap agama yaitu faktor intern dan faktor ekstern¹⁹:

¹⁶ Amir Syarifudin, *Garis Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2010) hlm. 17

¹⁷ Arip Febrianto, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta, UPY Press, 2021), hlm 56

¹⁸ Abdul Aziz, *Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak*, Jurnal JPIK Vol. 1 No. 1, 2018, 202

¹⁹ Resma Yulia, Ida Nurjanah, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Siswa (Studi Kasus di MI Ma'arif Cekok Ponorogo)*, Jurnal Paradigma Vol. 11 No. 1, 2021, hlm 156

a) Faktor internal

Faktor intern yaitu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan antara lain adalah faktor hereditas (pembawaan, endogen, genetic), tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan seseorang

b) Faktor eksternal

Faktor ekstern yaitu faktor yang terdapat di luar pribadi manusia. Faktor ekstern manusia sering disebut dengan homo religious. Pernyataan ini menggambarkan bahwa manusia memiliki potensi dasar yang dapat dikembangkan sebagai makhluk yang beragama. Jadi manusia dilengkapi potensi berupa kesiapan untuk menerima pengaruh luar sehingga dirinya dapat dibentuk menjadi makhluk yang memiliki rasa dan perilaku keagamaan. Faktor ekstern yang dinilai berpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaan dapat dilihat dari lingkungan dimana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan itu ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan institutional dan lingkungan masyarakat²⁰.

c. Teori

Hypodermic Needle Theory bisa dikatakan teori yang paling tua yang memandang dan menempatkan media sebagai sesuatu yang

²⁰ Futiati Romlah, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, (STAIN Ponorogo Press), 187-190

perkasa sehingga mampu mempengaruhi orang. Teori ini dikembangkan oleh Wilbur Shcramm. Menurut teori ini, audience, anggota masyarakat dianggap mempunyai ciri khusus yang segagam dan dimotivasi oleh faktor biologis dan lingkungan serta mempunyai sedikit kontrol. Teori ini lebih menitik beratkan pada instuisi daripada bukti ilmiah, peneliti ilmu sosial yang agak kuno dan sedikit bukti empiris. Teori ini juga memiliki asumsi bahwa pengelola media lebih pintar dibandingkan dengan audience, sehingga audience dapat ditundukkan dan dibentuk sedemikian eupa, akibatnya audience dikelabui oleh siaran. Teori ini mempelajari masalah efek²¹.

Teori “jarum suntik” menyiratkan media massa memiliki efek langsung, segera dan kuat pada penontonnya. Media massa di tahun 1940-an dan 1950-an dianggap mempunyai pengaruh kuat pada perubahan perilaku²².

Teori yang diambil peneliti memiliki peran efek terhadap penontonnya, entah secara langsung maupun segera kepada setiap penontonnya, sehingga teori ini dianggap cocok dalam penelitian ini.

d. Terpaan Media

Menurut Ardianto dkk dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, terpaan dapat diartikan sebagai

²¹ Zaenal Mukarom, *Teori-teori Komunikasi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020, hlm 141

²² Ido Prijana dkk, *Komunikasi Massa*, CV. Penerbit Qiara Media, Pasuruan, Jawa Timur, 2019, hlm 81

kegiatan mendengar, melihat, dan membaca pesan-pesan media ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan-pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu atau kelompok. Terpaan media berusaha mencari data khalayak tentang penggunaan media baik jenis media frekuensi penggunaan maupun durasi penggunaan²³.

Terpaan media disini berarti data dari setiap khalayak dalam penggunaan media, baik dari segi frekuensi penggunaan ataupun durasi penggunaan. Dengan begitu akan mudah mengetahui data penggunaan sebagai media untuk memperoleh informasi.

2. Intensitas

Intensitas merupakan kadar keseringan seseorang dalam melakukan suatu hal²⁴. Intensitas juga bisa diartikan sebagai seberapa banyak dalam mengkonsumsi sesuatu, entah dari segi durasi maupun frekuensi.

Menurut Ajzen dalam bukunya yang berjudul *Attitude, Personality and Behaviour*, unsur atau aspek yang dapat membentuk intensitas yaitu²⁵:

²³ Ardianto dkk, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung, Simbiosis Rekatama, 2005, hlm 2

²⁴ Ferdiana Maya, *Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Vol. 05, No. 02, 2017, hlm 723

²⁵ Awaliya Frisnawati, *Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Prosocial pada Remaja*, Jurnal Emphati, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 54

a. Frekuensi (*Frequency*)

Frekuensi atau tingkat keseringan. Data khalayak menonton sebuah jenis tayangan, apakah program harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Jika itu adalah program mingguan, maka data yang dikumpulkan adalah berapa kali menonton sebuah tayangan dalam seminggu selama satu bulan.

b. Durasi (*Duration*)

Durasi merupakan seberapa lama khalayak bergabung dengan suatu media (berapa jam sehari), atau berapa lama (menit) khalayak mengikuti suatu program, atau rentang waktu aktivitas menonton.

c. Perhatian (*Attention*)

Seseorang memiliki perhatian atau daya konsentrasi pada sebuah aktivitas tertentu yang menunjukkan ketertarikan atau minat pada aktivitas tersebut.

d. Penghayatan (*Comprehension*)

Usaha seseorang dalam memahami, menikmati, menghayati, dan menyimpan informasi tentang segala aktivitas dalam tayangan. Pemahaman ataupun penyerapan informasi yang dinikmati dan disimpan oleh seseorang dan dijadikan sebagai pengetahuan atau pengalaman.

3. Covid-19

Corona Virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndroe* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS)²⁶. Virus ini pun mulai marak di Indonesia sekitar awal bulan Maret 2019. Penyebab virus ini pun belum diketahui, namun orang yang terjangkit virus ini akan menunjukkan gejala ringan seperti demam, batuk, dan kesulitan bernafas.

Covid-19 juga bisa menular apabila terdapat kontak fisik dengan penderita, namun dampak dari covid-19 bisa berbeda-beda bergantung pada daya tahan tubuh setiap individunya.

F.HIPOTESIS

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melaluidata yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2010)²⁷.

²⁶ Safrizal dkk, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Managemen*, Jakarta, Kementrian Dalam Negeri, 2020, hlm. 3

²⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2020, hlm 329

Uji hipotesis pada prinsipnya merupakan proses yang terus menerus karena ilmu merupakan suatu proses. Akan tetapi didalam menganalisis hasil uji hipotesis, ada pernyataan yang lebih akurat atau kepastian akhir. Sebaliknya “data/temuan sesuai dengan/mendukung hipotesis” dapat dihasilkan dari analisis²⁸. Dalam merumuskan hipotesis pernyataan harus merupakan cerminan adanya hubungan antara 2 variabel atau lebih.

Berdasarkan masalah dapat dalam rumusan masalah maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. H_a : hipotesis yang mempunyai pernyataan yang tidak menyangkal.
- b. H_o : hipotesis yang mempunyai pernyataan yang menyangkal.

Adapun hipotesis untuk penelitian ini adalah :

H_a : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas mengakses berita mengenai Covid-19 terhadap sikap keagamaan ibu rumah tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas mengakses berita mengenai Covid-19 terhadap sikap keagamaan terhadap ibu rumah tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan.

²⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo, Zifatama Publishing, 2014, hlm 68

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, serta sistematika penelitian.

2. BAB II METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, validitas dan reliabilitas.

3. BAB III PROFIL DESA

Pada bab ini diuraikan jumlah penduduk, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, umur dan lain sebagainya.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

- Bagaimana Intensitas mengakses berita ibu rumah tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan?
- Bagaimana sikap keagamaan ibu rumah tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan?

- Adakah pengaruh mengakses berita terkait covid-19 terhadap sikap keagamaan ibu rumah tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan?

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan terkait hasil penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini menguraikan referensi-referensi yang digunakan selama proses penyusunan penelitian .

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh intensitas mengakses berita terkait Covid-19 terhadap sikap keagamaan ibu rumah tangga Ngrombo Desa Sayutan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan ibu rumah tangga yaitu kognitif, afektif dan konatif. Gambaran sikap keagamaan ibu rumah tangga mengalami peningkatan dimana sikap lebih bersyukur dan juga percaya atas garis hidup kepada Allah.
2. Intensitas mengakses berita Ibu rumah tangga semakin meningkat, dilihat dari aspek durasi, frekuensi dan penghayatan. Sehingga pemahaman mengenai berita terkait Covid-19 semakin merinci dan dapat menyesuaikan kebutuhan.
3. Berdasarkan hasil analisis melalui uji koefisien relasi terdapat pengaruh antara intensitas mengakses berita terkait Covid-19 terhadap sikap keagamaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien relasi sebesar 0.607 dengan signifikansi 0.00, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima menyatakan adanya pengaruh antara keduanya yaitu variabel intensitas (X) dan variabel sikap keagamaan (Y) dan bernilai positif serta memiliki hubungan dengan tingkat yang kuat karena berada pada kisaran 0.60 - 0.799.

B. SARAN

Peneliti menyadari, berdasarkan temuan penelitian, masih terdapat kekurangyang perlu diperbaiki. Untuk itu peneliti memberikan saran dalam penelitian selanjutnya:

1. Dengan adanya perkembangan media dalam memberitakan sesuatu. Dikalangan ibu-ibu rumah tangga maupun masyarakat umum untuk menanggapi setiap berita dengan penilaian yang lebih bijak serta menggunakan media dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan teknik korelasi yang lain yang bukan hanya digunakan oleh peneliti yang sekarang untuk memperkuat tingkat korelasi antar variabel untuk mengetahui pengaruh antar keduanya.

DAFTAR PUSTAKA

Rulli Nasrullah, *Media Sosial & Perspektif Komunikasi Budaya dan Siosioteknologi*,
(Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015).

<https://www.kemkes.go.id/>

<https://jtv.co.id>

Zaenal Mukarom, *Teori-teori Komunikasi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

Ido Prijana dkk, *Komunikasi Massa*, CV. Penerbit Qiara Media, Pasuruan, Jawa
Timur, 2019.

W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung-Jakarta, PT. Erosco, 1977, Cet III.

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996, Cet I.

Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*
(*Dasar-dasar Pemikiran*), PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994.

Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010).

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta,
2000.

Arip Febrianto, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*,
(Yogyakarta, UPY Press, 2021).

Amir Syarifudin, *Garis Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2010).

Arip Febrianto, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta, UPY Press, 2021).

Abdul Aziz, *Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak*, Jurnal JPIK Vol. 1 No. 1, 2018.

Resma Yulia, Ida Nurjanah, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Siswa (Studi Kasus di MI Ma'arif Cekok Ponorogo)*, Jurnal Paradigma Vol. 11 No. 1, 2021.

Futiati Romlah, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, (STAIN Ponorogo Press).

Ferdiana Maya, *Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Vol. 05, No. 02, 2017.

Awaliya Frisnawati, *Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Prososial pada Remaja*, Jurnal Emphati, Vol. 1, No. 1, 2019.

Awaliya Frisnawati, *Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Prososial pada Remaja*, Jurnal Emphati, Vol. 1, No. 1, 2019.

Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo, Zifatama Publishing, 2014.

Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2020.

Syahrum. dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Citapustaka Media, 2014.

Dewi Agustina, *Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Terhadap Pendisiplinan Anak dalam Membagi Waktu Belajar di MIN 2 Model Samarinda*, *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2016.

Fitriani Setioningrum, *Hubungan Antara Konsep Diri dan Gaya Hidup dengan Intensitas Penggunaan Gadget pada Remaja*, (Lampung : Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin Studi Agama, UIN Raden Intan, 2019).

Dzakiyah Drajat. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang, 2003.

Syaiful Hamali, *Sikap Keagamaan dan Pola Tingkah Laku Masyarakat Madani*, (2011).

Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004.

Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).

Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta, Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.

Wisnu Ginanjar, *Hubungan Antar Intensitas Penggunaan Internet Dengan Perilaku Sosial Siswa Jurusan Multimedia SMK Saraswati Salatiga Tahun 2015*,

(Salatiga : Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga : 2016).

Zulkifli Matondang, *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrument Penelitian*, Jurnal Tabularasa PPS *Unimed* vol 6 no 1, juni, 2009.

Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas*, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2018.

Slamet Riyanto dan Agkis Andhita, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen , Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta, Deepublish, 2020.

Heri Retnawati, *Reliabilitas Instrumen Penelitian*, Yogyakarta, FMIPA Pendidikan Matematika UNY, 2017.

Hadijah titesi, *Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram Dakwah Rumayshocom terhadap Sikap Keberagaman* (Survei pada Followers Instagram @Rumaysho.com), Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2020.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : UPP AMP YKN, 2004.

Haryadi Santoso, dkk., *SPSS vs Lisrel : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta :SalembaEmpat, 2013).

- Safrizal dkk, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Managemen*, Jakarta, Kementrian Dalam Negeri, 2020
- Muhubbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 124
- Resti Ayu, *Pengaruh Terpaan Berita Covid-19 di Media Massa terhadap Sikap Masyarakat*, 2020
- Ardiasyah dkk, *Pengaruh Konten Media Garis Keras Terhadap Sikap Radikal*, *Journal of Political Sphere (JPS)*, Vol. 1, No. 2, 2020
- Heny Triyaningsih, *Efek Pemberitaan Media Massa terhadap Persepsi Masyarakat Pamekasan Tentang Virus Corona*, *Meyarsa*, Vol.1, No.1, 2020
- Lian Agustina, *Media Panics Ibu Rumah Tangga Setelah Mengakses Berita Covid-19*, *Jurnal Nomosleca*, Vol. 6, No. 2, 2020
- Redaksi JTV, *Profil JTV*, dikutip dari jtv.co.id
- Maria Flora, *Update Kasus Covid-19*, dikutip dari liputan6.com
- Ardianto dkk, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung, Simbiosis Rekatama, 2005
- Rifda Ilahy dan Hari Agung, *Analisis Sistem Reliability dengan Pendekatan Reliability Block Diagram*, *Jurnal Tecnosains*, Vol. 9, No. 1, 2019